

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan sampel semua (10) laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi linier berganda sebesar -0,197 nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,012 nilai koefisien variabel solvabilitas sebesar 0,095 nilai variabel modal kerja sebesar 0,250 dan nilai eror sebesar 0.605. Hasil persamaan regresi linier berganda mengenai variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja diperoleh $Y = -0.197 + 0,012 X_1 - 0,095 X_2 + 0,250 X_3 + 0.605$.
2. Likuiditas (X_1) dari hasil uji T dimana likuiditas dalam penelitian ini diprioksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,757. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,757 > 0,05$.
3. Solvabilitas (X_2) dari hasil uji T dimana solvabilitas dalam penelitian ini diprioksikan dengan total *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.859. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,859 > 0,05$.

4. Modal Kerja (X_3) dari hasil uji T dimana modal kerja dalam penelitian ini diprioksikan dengan *Working Capital Trunover* (WCT) menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar -621 dan ttabel sebesar 1,67469 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,004 < 0,05$.
5. Berdasarkan Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar $4,358 > Ftabel 2,79$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).
6. Hasil uji F (simultan) menunjukkan Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 3.574 dengan signifikansi 0,024. Nilai signifikansi simultan yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.
7. Hasil nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,245 atau 24,50%, artinya bahwa pada penelitian ini Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja sebesar 24,50% sedangkan sisanya sebesar 75,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain selain Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja. Hal ini didasarkan atas diperolehnya nilai *R Square* sebesar 24,50% sehingga potensi untuk penelitian dengan variabel lain dengan orientasi Profitabilitas sebesar 75,50%, seperti misalnya variabel Staf Efisiensi, Efisiensi Pasar dan Efisiensi Aset Tetap yang mungkin bisa digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya.
- b. Peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah pengamatan tahun yang menjadi objek penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan modal kerjanya secara efisien. Karena apabila modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi/stabil maka profitabilitas akan meningkat. Selain itu, manajemen perusahaan harus menjaga likuiditasnya secara baik, karena apabila likuiditasnya terlalu tinggi justru akan menyebabkan profitabilitasnya menurun. Disamping juga, manajemen perusahaan harus memperhatikan solvabilitasnya. Jika perusahaan dalam membiayai solvabilitasnya dengan menggunakan pinjaman/hutang dari pihak luar maka akan menyebabkan profitabilitas menurun. Untuk itu, manajemen perusahaan harus

mampu menjaga likuiditas, solvabilitas dan modal kerja secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas/laba yang diharapkan perusahaan.